BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan bertanggungjawab untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal sehingga anak dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi masyarakat.[2]

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan bertakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.[3]

Pendidikan juga bisa dikatakan sebagai proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal maupun informal dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal, sehingga dapat mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu

---

[2] Utami, Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 4

[3] Ahmad Tafsir, *Pendidikan dalam perspektif Islam.* (Bandung: Rosda, 2004), hal. 28

Pendidikan Islam merupakan usaha menumbuhkan dan membentuk manusia muslim yang sempurna dari segala aspek yang bermacam-macam aspek seperti kesehatan, akal, keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan, daya cipta dalam semua tingkat pertumbuhan yang disinari oleh cahaya Islam dengan berbagai metode yang terkandung didalamnya. [4]

Pendidikan Islam merupakan proses trans-internalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasujhan, pengawasan, pengarahan, dan pengembangan potensi-potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnan hidup didunia dan akhirat, jasmani dan rohani. Bimbingan tersebut dilakukan secara sadar dan terus-menerus dengan disesuaikan fitrah dan kemampuan, baik secara individu, kelompok, sehingga ia mampu menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh, menyeluruh, dan komperhensif.[5]

Tujuan Pendidikan Islam dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

---

[4] Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 5

[5] Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (yogyakarta:Teras, 2011), hal. 26

Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.[6] Oleh karena itu perlu perhatian khusus agar tujuan Pendidikan Nasional dapat terealisasi

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan keimananan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.[7]

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional bab II pasal 3 yang berbunyi;

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[8]

Dari beberapa pengertian pendidikan Agama Islam yang telah dipaparkan penulis, bisa ditarik benang merah, bahwa pendidikan Agama

---

[6] UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab II. Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Semarang,:Aneka Ilmu, 2003), hal. 7

[7] Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pendidikan Islam di Sekolah Umum,* 2004, hal. 4

[8]Undang-Undang Sisdiknas, RI.No.20 tahun 2003 dan peraturan pelaksanaannya, (Jakarta: Sinar Grafika.2008) Cet. I, hal.4

Islam yaitu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, pengajaran/ pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dasar pendidikan Islam identik dengan tujuan pendidikan Islam, karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup. Untuk itu, Al-Qur'an perlu dibaca, dipelajari, dan diperoleh maknanya untuk diamalkan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena didalam Al-qur'an tidak hanya berisi ajaran yang berkaitan dengan manusia dan Allah, tetapi juga berisi ajaran tentang sosial-ekonomi, akhlak/moral, pendidikan, kebudayaan, politik, dan sebagainya. [9]

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu proses latihan yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan membaca dan menulis kata-kata, huruf abjad dalam Al-Qur'an yang diawali huruf ا sampai ي.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. [10]

---

[9]Khoiriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam,* (Yogyakarta:Teras, 2013) hal. 51

[10]Mulyono, *Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan,* (Yogjakarta:Ar-Ruuz, 2008), hal. 187

Mendidik anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat penting, karena membaca Al-Qur'an itu tidak boleh asal baca dan juga asal tulis. Namun kebanyakan pada abad modern ini banyak sekali orang yang tidak memperhatikan tata cara membaca Al-Qur'an yang sesuai makhrorijul huruf dan tajwid

Adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yaitu untuk menyikapi peserta didik yang belum bisa atau masih tertinggal dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, seperti halnya di SMP Negeri 7 Kediri yang merupakan satu-satunya SMP di Kediri yang mewajibkan seluruh siswa kelas VII dan VIII unruk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an tersebut.

Adanya kegiatan ekstrakulikuler baca tulis Al-Qur'an untuk memperlancar membaca Al-qur'an dengan lancer dan menulis huruf Al-Qur'an, karena dengan terbiasa membaca maupun menulis huruf Al-Qur'an dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib, serta menulis huruf dan lambing-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar. Jadi dengan adanya ekstrakulikuler baca tulis Al-qur'an tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar PAI, karena mempermudah guru dalam menjelaskan materi dan murid lebih mudah memahami materi PAI yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

Materi yang dimuat dalam kegiatan tersebut tidak hanya materi Al-Qur'an saja, tetapi juga ada materi Ubudiyahnya. Untuk kelas VII materinya thoharoh, untuk kelas VIII materinya tentang sholat dan dzikir. .

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik ingin membuktikan adanya "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kediri".

B. Identifikasi Masalah

1. Aktifitas baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri Kediri.
2. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, penulis hanya melakukan penelituan pada siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri, sebab sekolah tersebut adalah sekolah umum yang mata pelajaran Pendidikan Agama Islamnya hanya dua jam pelajaran per minggu. Selain itu SMPN 7 Kediri juga memiliki kegiatan ektrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yang aktif.

Kegiatan Ekstrakurikuler BacaTulis Al-Qur'an di sini yang dimaksud adalah kegiatan yang diselenggarakan dibawah wawasan dan wewenang dari pihak sekolah dan guru Pembina Baca Tulis Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an terhadap hasil belajar PAI?

2. Berapa besar pengaruh kegiatan ekstrakulikuler baca tulis al-qur'an terhadap hasil belajar PAI?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an terhadap hasil belajar pai
2. Untuk mengethui besar pengaruh kegiatan ekstrakulikuler baca tulis al-qur'an terhadap hasil belajar PAI

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada kepala sekolah dan bagi guru tentang pentingnya penanaman ekstrakurikuler Baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Secara praktis:
   - Bagi Guru

     Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada kepala sekolah dan juga guru-guru untuk menanamkan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik.
   - Bagi Lembaga

     Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan menyadarkan pihak sekolah untuk menanamkanmembaca al-qur'an yang baik dan benar yang diaplikasikan dilingkungan maupun diluar sekolah.

- Bagi Siswa

  Dengan adanya kegiatan ektrakurikuler Baca tulis Al-Qur'an dapat menambah wawasan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri.

- Bagi peneliti

  Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan manfaat bagi peneliti, peneliti sendiri juga menyadari bahwa kegidaratan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam suatu lembaga pendidikan itu penting dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

G. Hipotesi Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiric (hipotesis berasal dari kata "hypo" yang berarti di bawah dan "thesa" yang berarti kebenaran).[11]

Dengan demikian hipotesis yang mempunyai peran untuk memberikan tujuan yang tegas bagi peneliti, membantu menetukan arah yang ditempuh, menghindari suatu penelitian yang tidak terarah dan tidalk bertujuan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesa Alternatif (Ha)

[11] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), hal. 50

Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 7 Kediri

2. Hipotesis Nol (Ho)

   Tidsk ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 7 Kediri

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

   Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. [12]

   Baca tulis, baca berarti membaca akni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, kapur, dan sebagainya)[13]

   Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Alloh swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan

[12]Mulyono, *Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan,* (Yogjakarta:Ar-Ruuz, 2008), hal. 187

[13] Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hal. 71

mutawattir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas.[14]

Hasil belajar adalah kemapuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang bersusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap.[15] Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisis yang saling bekerjasama secara terpadu dan komprehensif integral. Sejalan dengan itu, belajar dapat difahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian.[16]

2. Penegasan Operasional

Kegiatan ektrakulikuler merupakan salah satu kegiatan yang sangat sesuai dilakukan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ini dilakukan di luar kelas yang dibimbing langsung oleh guru professional yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam membaca maupun menulis AlQur'an.

Dalam penelitian kegiatan ekstrakulikuler baca tulis alQur'an di SMPN 7 Kediri ini yang dimaksud adalah siswa mempelajari cara membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, makhorijul

---

[14]Khoiriyah, *Memahami Metodologi Study Islam,* (Yogyakarta:Teras, 2013), hal 49

[15] H.Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran,* (Jakarta:Delia Press, 2004), hal. 44

[16] Syaiful Sagala, *Konsep da Makna Pembelajaran,* (Bandung:ALFABETA, 2005), hal. 11-12

huruf dan juga dapat menulis lafadz Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun pada kegiatan ekstrakulikuler tersebut tidak hanya murni mempelajari Al-Qur'an saja, pembahasan tentang sholat dan dzikir sholatpun juga diajarkan kepada peserta didik.

Hasil belajar PAI merupakan bagian terenting dalam suatu pembelajaran mencakup bidang kognitif, avektif, dan psikomotorik, namun dalam pembahasan ini peneliti membahas tentang hasil belajar PAI dalam bidang Kognitif.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu :

1. Bagian awal

   Terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

   Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori, terdiri dari: (a) Konsep Kegiatan Ekkstrakurikuler, (b) Konsep baca tulis Al-Qur'an, (c) Konsep hasil belajar (d) Konsep dasar dan tujuan PAI, (e) kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) tehnik pengumpulan data dan instrument penelitian, (e) uji coba instrument, (f) tehnik analisi data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari : (a) lokasi penelitian, dan (b) paparan hasil penelitian yang berisi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari : (a) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 (b) Besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018

Bab VI Penutup, terdiri dari : (a) kesimpulan, dan (b) saran.

3. Bagian akhir

Terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.